

**PERANCANGAN INTERIOR PONDOK PESANTREN
KHAIRUNNAS MADIUN**



PERANCANGAN

Oleh:

Miranda Nila Silvinia

NIM 1912219023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

Perancangan Interior Pondok Pesantren Khairunnas Madiun dengan Konsep Neo-Vernakular

Abstrak

Pondok pesantren merupakan sarana Pendidikan dan produk budaya tertua Indonesia. Salah satunya adalah pondok pesantren Khairunnas Madiun yang merupakan lembaga pendidikan dengan tujuan menciptakan lulusan berjiwa Qur'ani, berkebangsaan, dan berilmu bertaraf Nasional. Perancangan interior pondok pesantren Khairunnas Madiun ditujukan agar dapat menyediakan pesantren dengan suasana *modern* dan mengangkat kebudayaan lokal yang nyaman dan dapat memwadhahi aktivitas para penghuninya yang padat selama 24 jam setiap harinya, namun tetap memperhatikan aspek penting seperti sisi fungsional, kesehatan dan visual. Ide desain mengusung konsep Neo-Vernakular dengan menggunakan gaya *Tropical Modern*, hal ini untuk menyelaraskan konsep desain arsitektur bangunan yang mengadopsi tipologi Rumah Adat *Kampung Jawa*. Hasil perancangan dengan menggunakan furnitur *compact* dan *movable* dapat menjadi jawaban atas permasalahan keterbatasan ruang, dan privasi barang santriwati.

Kata Kunci: Pesantren, Neo Vernakular, Furnitur *Compact*

Abstract

Islamic boarding schools are the oldest education facilities and cultural products in Indonesia. One of them is Khairunnas Madiun Islamic Boarding School, which is an educational institution with the aim of producing graduates who have a Qur'anic spirit, national identity, and national-level knowledge. The interior design of Khairunnas Madiun Islamic Boarding School is intended to provide a modern atmosphere and elevate local culture that is comfortable and can accommodate the busy activities of its occupants for 24 hours a day, while still paying attention to important aspects such as functionality, health, and visuals. The design concept adopts a Neo-Vernacular concept with Tropical Modern style, to align the architectural design concept that adopts the typology of traditional houses in

Javanese villages. The design result using compact and movable furniture can provide a solution to space limitations and the privacy of female students' belongings.

Keywords: *Islamic Boarding Schools, Neo-Vernacular, Compact Furniture*

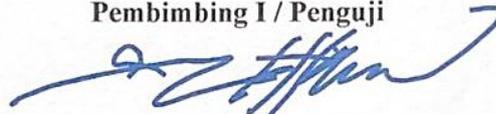


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

Perancangan Interior Pondok Pesantren Khairunnas Madiun diajukan oleh Miranda Nila Silvinia, NIM 1912219023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Penguji



Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.
NIP 19740713 200212 1 002 /
NIDN 0013077402

Pembimbing II / Penguji



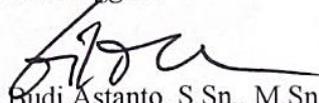
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 19770315 200212 1 005 /
NIDN 0015037702

Cognate / Penguji Ahli



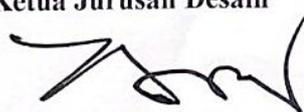
Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.
NIP 19720314 199802 1 001 /
NIDN 0014037206

Ketua Program Studi S-1 Desain Interior / Anggota



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19730129 200501 1 001 /
NIDN 0029017304

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 19770315 200212 1 005 /
NIDN 0015037702

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Seni Rupa Institut
Seni Indonesia, Yogyakarta**



Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum
NIP 19691108 199303 1 001 /
NIDN 0008116906

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Perancangan Interior Pondok Pesantren Khairunnas Madiun”**. Tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program studi kami pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

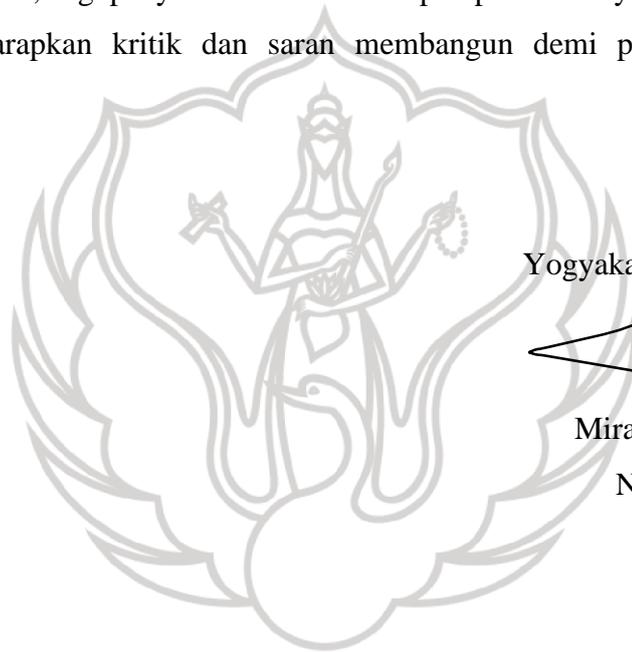
Selama proses penyusunan tugas akhir ini, kami mendapatkan bimbingan, masukan serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua Orang Tua, Bapak dan Ibu yang senantiasa memberi dukungan doa, moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
3. Seluruh saudara, Mas Ami, Mba Nina, Nadia dan Zaidan yang selalu memberi *support* dan doanya.
4. Yth. Bp. Artbanu Wishnu Aji, S.Sn, M.T. Selaku dosen pembimbing 1 dan Yth. Bp. Martino Dwi Nugroho, S.Sn, M.A. Selaku dosen pembimbing 2 sekaligus Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa yang telah memberi banyak dukungan, masukan dan saran yang membangun selama penyusunan tugas akhir ini.
5. Yth. Ibu Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds. selaku dosen wali.
6. Seluruh dosen, pengelola serta *staff* Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta yang memberi bimbingan, dorongan serta nasehat dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Seluruh team dari Andyrahman *Architect* yang telah membantu pengumpulan data dalam tugas akhir ini.
8. Terima kasih kepada teman-teman SAMPAH Interior19, kontrakan Turu Sungai, kontrakan Turu Pawon, kost Pandan Wangi yang selalu mendukung dan membantu selama proses perancangan tugas akhir ini, Yasir Abdul Aziz, Dhimas, Tjhang, M. Yusuf Indrawan, Iqbal, Farin, Pandhu, Zaffar,

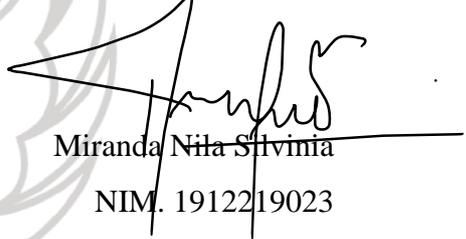
Ryan, Fai, Danya, Mimin, Dhika, Naja, Bobi, Brina, Reza dan teman lainnya.

9. Terimakasih kepada teman-teman SKALA yang telah membantu dan berjuang Bersama pada tugas akhir kali ini.
10. Terimakasih kepada kakak tingkat dan adik tingkat yang juga membantu dan mendukung dalam proses perancangan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir perancangan ini jauh dari kata sempurna, bagi penyusunan bahasa maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun demi perbaikan dimasa mendatang.



Yogyakarta, 27 Juni 2023


Miranda Nita Silvinia

NIM. 1912219023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	3
DAFTAR TABEL	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang	7
B. Metode Desain.....	9
1. Proses Desain	9
2. Metode Desain.....	9
BAB II PRA DESAIN	14
A. Tinjauan Pustaka	14
1. Tinjauan Pustaka Umum.....	14
2. Tinjauan Pustaka Khusus.....	21
B. Program Desain	25
1. Tujuan Desain.....	25
2. Sasaran Desain.....	26
C. Data	26
1. Deskripsi Umum Proyek.....	26
2. Data Non Fisik	27
3. Data Fisik	29
4. Data Komparasi.....	42
5. Data Literatur	53
6. Daftar Kebutuhan Ruang dan Kriteria.....	61
BAB III PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN	67
A. Pernyataan Masalah (<i>Problem Statement</i>)	67
B. Ide Solusi Desain.....	67
1. Konsep Perancangan.....	67
2. Ide Solusi Perancangan.....	67
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	71
A. Alternatif Desain.....	71

1. Alternatif Penataan Ruang.....	71
2. Alternatif Estetika	79
3. Alternatif Pembentuk Ruang	82
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	84
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang	87
B. Hasil Desain.....	89
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	102
A. Dokumentasi <i>Survey Data</i> Pembanding.....	102
B. Proses Pengembangan Desain (Schematic Design)	103
1. Poster Ideasi.....	103
2. Sketsa Manual.....	104
C. Rencana Anggaran Biaya	106
1. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya.....	106
2. Rencana Anggaran Biaya	106
3. Analisis Harga Satuan.....	108
D. Presentasi Desain	114
1. Aksonometri.....	114
2. Skema Bahan dan Warna	116
3. Poster Presentasi.....	117
E. Gambar Kerja.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Spiral Metode Desain Rosemary Kilmer.....	9
Gambar 1.2 Skema Metode Desain Rosemary Kilmer	10
Gambar 2.1 Bangunan <i>Kampung</i> Pokok.....	23
Gambar 2.2 Bangunan <i>Kampung</i> Pacul Gowang.....	24
Gambar 2. 4 Simbol Surya Majapahit.....	24
Gambar 2. 5 Logo Pondok Pesantren Khairunnas	26
Gambar 2.6 Denah Lokasi Pondok Pesantren Khairunnas Madiun.....	27
Gambar 2.7 Struktur Organisasi Pengelolaan Yayasan Khairunnas	28
Gambar 2.8 Site Kompleks Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	29
Gambar 2.9 Foto Aksonometri Kompleks Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	29
Gambar 2.10 Foto Aksonometri Kompleks Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	30
Gambar 2.11 Foto Kompleks Pondok Pesantren Khairunnas Madiun dengan Ukuran.....	30
Gambar 2.12 Analisis Lokasi Pondok Pesantren Khairunnas Madiun dari Atas..	31
Gambar 2.13 Denah Eksisting Pondok Pesantren Khairunnas Madiun.....	32
Gambar 2.14 Fasad Eksisting Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	32
Gambar 2.15 Asrama Pondok Pesantren Khairunnas Madiun.....	33
Gambar 2.16 Ruang Kelas Pondok Pesantren Khairunnas Madiun.....	34
Gambar 2.17 Kantor Guru Pondok Pesantren Khairunnas Madiun.....	34
Gambar 2.18 Perpustakaan Pondok Pesantren Khairunnas Madiun.....	35
Gambar 2.19 <i>Lobby</i> , Resepsionis dan Ruang Kunjung Pondok Pesantren Khairunnas Madiun.....	35
Gambar 2.20 <i>Zoning</i> Lantai 1 Asrama Pondok Pesantren Khairunnas Madiun ...	36
Gambar 2.21 <i>Zoning</i> Lantai 1 Gedung Serbaguna Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	37
Gambar 2.22 <i>Zoning</i> Lantai 2 Gedung Serba Guna Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	38
Gambar 2.23 <i>Zoning</i> Lantai 1 Gedung Kantor dan Lab. Pondok Pesantren Khairunnas Madiun.....	38
Gambar 2.24 Sirkulasi Ruang Lantai 1 Gedung Asrama Pondok Pesantren Khairunnas Madiun.....	39
Gambar 2.25 Sirkulasi Ruang Lantai 1 Gedung Serbaguna Pondok Pesantren Khairunnas Madiun.....	40
Gambar 2.26 Sirkulasi Ruang Lantai 2 Gedung Serba Guna Pondok Pesantren Khairunnas Madiun.....	40
Gambar 2.27 Sirkulasi Ruang Lantai 1 Gedung Kantor dan Kelas Pondok Pesantren	41
Gambar 2.28 Proyeksi Hubungan Ruang Eksisting Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	42
Gambar 2. 29 Jadwal Kegiatan Asrama.....	43
Gambar 2.30 Kamar Lantai 1 Asrama Hasyimah 1	44
Gambar 2.31 Kamar Lantai 1 Asrama Hasyimah 2	44
Gambar 2.32 Kamar Lantai 3 Asrama Hasyimah 1	45
Gambar 2.33 Kamar Lantai 3 Asrama Hasyimah 2	45

Gambar 2.34 Kamar Mandi Asrama Hasyimah 1	46
Gambar 2.35 Tempat Wudhu Asrama Hasyimah 2	46
Gambar 2.36 Ruang Kunjung Asrama Hasyimah	47
Gambar 2.37 Ruang Komunal Asrama Hasyimah 1	48
Gambar 2.38 Ruang Komunal Asrama Hasyimah 2	48
Gambar 2.39 Aula SMA Ali Maksum	49
Gambar 2.40 Ruang <i>meeting</i> SMA Ali Maksum	50
Gambar 2.41 Ruang Kelas Santri SMA Ali Maksum	50
Gambar 2.42 Ruang Kelas Santriwati SMA Ali Maksum	51
Gambar 2.43 Ruang Guru SMA Ali Maksum	51
Gambar 2.44 Ruang BK SMA Ali Maksum	52
Gambar 2.45 Perpustakaan SMA Ali Maksum	52
Gambar 2.46 Lab. Komputer SMA Ali Maksum	53
Gambar 2.47 Contoh <i>Layout</i> Asrama Kamar Single	55
Gambar 2.48 Contoh <i>Layout</i> Asrama dengan Model Apartemen	57
Gambar 2.49 Contoh <i>Layout</i> Tempat Baca Perpustakaan	58
Gambar 2.50 Contoh <i>Layout</i> Tempat Baca Perpustakaan	59
Gambar 2.51 Contoh <i>Layout</i> Kelas	60
Gambar 2.52 Diagram Kriteria Perancangan	66
Gambar 3.1 <i>Mind Map</i>	68
Gambar 3.2 <i>Moodboard</i>	68
Gambar 3.3 Sketsa Ideasi	69
Gambar 4.1 Diagram <i>Matrix</i> Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	71
Gambar 4.2 Alternatif Diagram <i>Bubble</i> Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	72
Gambar 4.3 <i>Bubble Plan</i> Gedung Kantor dan Kelas Lt.1	73
Gambar 4.4 <i>Bubble Plan</i> Gedung Serba Guna Lt.1	73
Gambar 4.5 <i>Bubble Plan</i> Gedung Serba Guna Lt.2	73
Gambar 4.6 <i>Bubble Plan</i> Gedung Asrama Lt. 1	74
Gambar 4.7 <i>Block Plan</i> Gedung Kantor dan Kelas Lt.1	74
Gambar 4.8 <i>Block Plan</i> Gedung Serba Guna Lt.1	74
Gambar 4.9 Alternatif <i>Zoning</i> Gedung Asrama Lt.1	75
Gambar 4.10 Alternatif <i>Zoning</i> Gedung Serba Guna Lt.1	76
Gambar 4.11 Alternatif <i>Zoning</i> Gedung Serba Guna Lt.1	76
Gambar 4.12 Alternatif <i>Zoning</i> Gedung Kantor dan Kelas Lt.1	76
Gambar 4.13 Alternatif <i>Layout</i> Gedung Asrama Lt.1	77
Gambar 4.14 Alternatif <i>Layout</i> Gedung Serba Guna Lt.1	77
Gambar 4.15 Alternatif <i>Layout</i> Gedung Serba Guna Lt.2	78
Gambar 4.16 Alternatif <i>Layout</i> Gedung Kantor dan Kelas Lt.1	78
Gambar 4.17 Alternatif Gaya dan Bentuk Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	79
Gambar 4.18 Komposisi Warna Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	80
Gambar 4.19 Skema Bahan Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	81
Gambar 4.20 Elemen Dekoratif Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	81
Gambar 4.21 Alternatif Rencana Lantai Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	82
Gambar 4.22 Alternatif Rencana Dinding Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	83
Gambar 4.23 Alternatif Rencana Plafon Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	84
Gambar 4.24 Furnitur Pabrikasi Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	85

Gambar 4. 25 Alternatif <i>Bunkbed</i> Custom Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	85
Gambar 4. 26 Alternatif Meja Resepsionis Custom Pondok Pesantren Khairunnas Madiun	86
Gambar 4. 27 Alternatif Meja <i>Meeting</i> Pondok Pesantren Khairunnas Madiun ..	86
Gambar 4. 28 Alternatif Meja <i>Meeting</i> Pondok Pesantren Khairunnas Madiun ..	86
Gambar 4. 29 Jenis Lampu.....	87
Gambar 4. 30 Jenis Kipas	89
Gambar 4. 31 Perspektif Manual <i>View</i> 1	89
Gambar 4. 32 Perspektif Manual <i>View</i> 2	90
Gambar 4. 33 Perspektif Manual <i>View</i> 3	90
Gambar 4. 34 Perspektif Manual <i>View</i> 3	91
Gambar 4. 35 <i>Rendering</i> Ruang Pengajar <i>View</i> 1.....	91
Gambar 4. 36 <i>Rendering</i> Ruang Pengajar <i>View</i> 2.....	92
Gambar 4. 37 <i>Rendering Meeting View</i> 1	92
Gambar 4. 38 <i>Rendering Meeting View</i> 2.....	93
Gambar 4. 39 <i>Rendering</i> Perpustakaan <i>View</i> 1	93
Gambar 4. 40 <i>Rendering</i> Perpustakaan <i>View</i> 2.....	94
Gambar 4. 41 <i>Rendering</i> Ruang Kelas <i>View</i> 1.....	94
Gambar 4. 42 <i>Rendering</i> Ruang Kelas <i>View</i> 2.....	95
Gambar 4. 43 <i>Rendering Lobby dan Resepsionis View</i> 1	95
Gambar 4. 44 <i>Rendering Lobby dan Resepsionis View</i> 2	96
Gambar 4. 45 <i>Rendering</i> Ruang Kunjung <i>View</i> 1.....	96
Gambar 4. 46 <i>Rendering</i> Ruang Kunjung <i>View</i> 2.....	97
Gambar 4. 47 <i>Rendering</i> Asrama <i>View</i> 1.....	97
Gambar 4. 48 <i>Rendering</i> Asrama <i>View</i> 2.....	98
Gambar 4. 49 <i>Rendering</i> Asrama <i>View</i> 3.....	98
Gambar 4. 50 <i>Rendering</i> Asrama <i>View</i> 3.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Kebutuhan Ruang	61
Tabel 3. 1 Daftar Permasalahan Ruang.....	69
Tabel 4. 1 Perhitungan jumlah titik lampu.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Merujuk pada data yang dihimpun dari Direktorat Jenderal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kemendagri pada tahun (2021), dapat diketahui bahwa sejumlah 39,85 juta jiwa atau 97,21% penduduk yang berada di wilayah Jawa Timur merupakan seorang muslim. Jika dipahami lebih lanjut, sejatinya eksistensi umat beragama dan lembaga-lembaga keagamaan yang ada di seluruh wilayah Indonesia dapat dijadikan sebagai modal dasar yang didalamnya memuat potensi begitu besar khususnya bagi penanaman dan pemeliharaan mental spiritual bangsa, serta juga dapat mendukung peluang nasional dalam hal pembangunan fisik materiil bangsa. Oleh karenanya, pendidikan keagamaan memegang peranan penting dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional yang sejalan dengan tujuan pembangunan nasional itu sendiri, yakni menitikberatkan pembangunan masyarakat seutuhnya yang adil dan sejahtera sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 (Usman, 2013).

Dalam sistem pendidikan nasional, dikenal salah satu lembaga independen yang bernama pondok pesantren. Adapun fungsi pokok dari pondok pesantren yang merupakan bagian dari lembaga dakwah akan dapat terwujud jika lembaga tersebut mampu mengemban peran dan kedudukannya dengan optimal. Secara umum, peran pesantren dapat dikategorikan menjadi dua yakni peran internal dan eksternal. Dalam ranah internal, pesantren memiliki peran untuk mengelola dan menyampaikan pembelajaran berupa ilmu keagamaan kepada para murid-muridnya yang disebut dengan santri. Sedangkan dalam ranah eksternal, pesantren berperan penting dalam mengelola hubungan atau relasi yang baik dengan masyarakat di lingkungan sekitar, termasuk dalam aspek pemberdayaan maupun pengembangannya. (Jamaluddin, 2012)

Pondok pesantren Khairunnas merupakan pondok pesantren *modern* yang berlokasi di Kelurahan Banjarejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Pondok pesantren Khairunnas didirikan oleh Yayasan & Laznas Nurul Hayat fokus pada pengabdian lembaga pada dunia pendidikan di Indonesia melalui Sekolah

Islam Terpadu Khairunnas. Berdiri sejak 2018 di Surabaya dan saat ini telah mengembangkan pendidikan Islam berbagai jenjang pendidikan mulai dari Pendidikan usia dini (KB-TK), SD, SMP, SMA dan Kuliah (Kampus Entrepreneur Penghafal al-Quran).

Pondok pesantren Kairunnas mempunyai luas lahan sebesar 5,072 m²/ 0.5 Ha dan mempunyai 4 masa bangunan, dengan luas Luas Bangunan Balai Serbaguna: 650 m², Luas Bangunan Kelas: 650 m², Luas Bangunan Pengajar & Fasilitas Penunjang: 460 m² dan Luas Bangunan Asrama Santriwati: 1855 m². Pondok pesantren ini merupakan sarana Pendidikan untuk santriwati kelas 9 hingga kelas 11 dengan kapasitas 270 santriwati, sehingga jumlah seluruh santriwati beserta staff dapat mencapai sekitar 300 orang.

Permasalahan Pondok pesantren yang ada pada saat ini masih cukup banyak, sebagian diantaranya adalah permasalahan yang berkaitan dengan kualitas kesehatan para santri dan santriwati. Pondok pesantren mempunyai stigma kualitas yang buruk di kalangan masyarakat, pondok pesantren sebagai bangunan Islam juga harus memisahkan antara zona pria dan wanita. Pondok pesantren Khairunnas sebagai lembaga pendidikan diharuskan dapat menyediakan sarana belajar yang mendukung keberhasilan proses belajar para santri. Oleh karena hal tersebut diperlukannya perancangan pada interior Pondok pesantren Khairunnas.

Dalam merancang pondok pesantren Kahirunnas Madiun ini digunakan metode pendekatan Neo-vernakular, dengan maksud pembaruan menuju perubahan yang lebih modern tetapi tidak mengesampingkan nilai lokal. Dikarenakan kondisi fisik bangunan pondok pesantren Khairunnas Madiun belum ada, maka akan dilakulan studi komparasi untuk dijadikan sebagai referensi untuk mengawali dalam proses desain.

Dalam tugas akhir karya ini, ruangan yang akan didesain adalah asrama santriwati, lobby dan resepsionis, perpustakaan, kantor pengajar, ruang meeting, ruang kunjung dan ruang kelas. Hal yang menjadi pertimbangan ialah luas area perancangan yang memenuhi kriteria dan ruangan tersebut merupakan ruangan yang dapat memberi dampak besar bagi pengguna ruang.

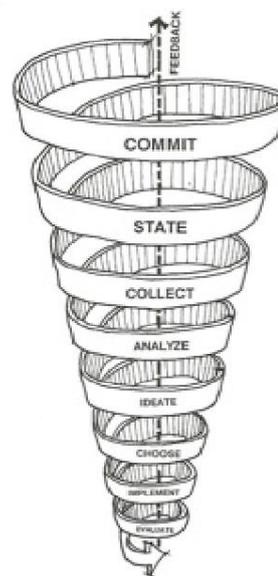
B. Metode Desain

1. Proses Desain

Adapun metode desain yang dipilih dan diterapkan dalam mekanisme perancangan interior pondok pesantren Khairunnas Madiun ini menggunakan metode yang mengacu pada buku yang ditulis oleh Rosemary Kilmer pada tahun 2014, dalam proses tahapan dalam merancang menurut metode ini terdapat dua tahap yaitu tahap pertama merupakan *programming*, yang meliputi proses menganalisis permasalahan yang didalamnya adalah mengumpulkan literatur, data fisik, data non-fisik, serta data penunjang dari objek perancangan, kemudian dilanjutkan pada tahap kedua yang merupakan tahapan yang akan memunculkan sejumlah pilihan atau alternatif desain dan solusi atas permasalahan yang telah dijabarkan pada proses *programming* yang kemudian dapat dipilih dan ditentukan alternatif solusi yang paling tepat.

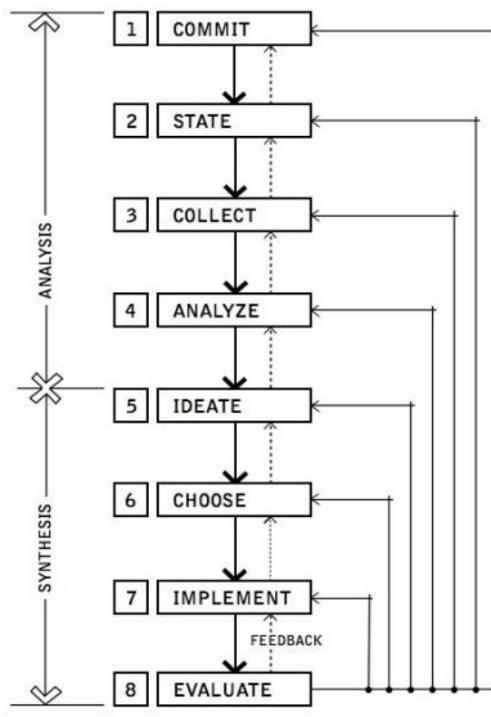
2. Metode Desain

Pada perancangan interior pondok pesantren Khairunnas Madiun menggunakan Metode Perancangan yang ditulis oleh Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer, berikut adalah tahapan dari metode desain di atas



Gambar 1.1 Skema Spiral Metode Desain Rosemary Kilmer

(Rosemary & Otie, 2014)



Gambar 1.2 Skema Metode Desain Rosemary Kilmer

(Sumber: Rosemary & Otie, 2014)

a. *Commit*

Dalam proses perancangan tidak lepas dari komitmen untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang telah disepakati dan dapat dilakukan dengan membuat jadwal sebagai pengingat. Dalam langkah ini, proses yang dilakukan adalah survei lapangan, mencari desain objek pembanding perancangan, dan membuat langkah kerja.

b. *State*

Dalam tahap ini mencakup mendefinisikan masalah yang ada dalam objek perancangan interior pondok pesantren Khairunnas Madiun. Proses yang dijalankan meliputi pengumpulan semua data gambar kerja, mengamati ruang di lapangan, dan penyimpulan masalah.

c. *Collect*

Dalam tahap ini mengacu pada “*Programming*” dan melibatkan pengumpulan data yang disajikan secara tertulis. Adapun beberapa Langkah yang dapat dilakukan, diantaranya:

- 1) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mencari berbagai referensi yang dapat memberikan informasi tentang pondok pesantren.

- 2) Mencari Objek Perbandingan

Pada tahap ini, proses yang dapat dilakukan adalah mencari perbandingan objek yang sama dengan objek perancangan karena objek perancangan masih dalam proses pembangunan, hal ini dilakukan sebagai upaya mengetahui permasalahan dan aktivitas pengguna.

- d. *Analyze*

Dalam tahap ini dilakukan pendalaman informasi secara menyeluruh terkait masalah dan mengelompokkan ke dalam kategori yang berhubungan. Menyelidiki data yang sudah terkumpul dan mencatat hal yang penting untuk solusi akhir. Teknik dalam menganalisis dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya diagram konseptual, diagram matriks, dan lain sebagainya.

- e. *Ideate*

Pada tahap ini dilakukan proses membuat beberapa alternatif desain untuk mendapatkan solusi yang paling tepat. Tahap ini terdiri dari dua fase, yaitu fase penggambaran skematik dan penjelasan konsep. Terdapat beberapa tahap yang akan dilakukan untuk mengumpulkan ide desain:

- 1) Pembuatan Skema Desain

Pada tahap ini akan dilakukan pembuatan skema desain dengan tujuan menjadikannya acuan kerja dalam proses perancangan objek pondok pesantren.

- 2) Penentuan Permasalahan

Dalam tahap ini penulis akan membuat penentuan masalah yang dapat disimpulkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya.

3) Penyusunan konsep

Penyusunan konsep dilakukan sebagai solusi dari permasalahan yang telah ditemukan pada analisis sebelumnya.

4) Pembuatan *moodboard*

Pembuatan *moodboard* sebagai gambaran awal acuan desain yang akan dibuat.

5) Pembuatan alternatif *zoning, layout*, dan denah.

Pembuatan berbagai alternatif ini dilakukan dengan maksud memberikan pilihan terbaik yang nantinya akan dirancang.

f. *Choose*

Dalam tahapan ini dilakukan pemilihan alternatif desain yang paling tepat dengan meninjau kembali konsep dipilih sesuai dengan keinginan, tujuan, dan kebutuhan klien. Setelah terpilih, kemudian dilakukan pembuatan gambar kerja dan detail. Dalam langkah ini, proses yang dilakukan meliputi presentasi alternatif desain yang telah dibuat kepada klien, meminta masukan klien, mengarahkan klien, dan pembuatan keputusan.

g. *Implement*

Dalam tahap ini dilakukan pengomunikasian ide melalui gambar *final*, rencana, *rendering*, dan dokumen lain, diantaranya: pembuatan draft FFE (*furniture, furnishing, dan equipment*), pembuatan rencana mechanical electrical, pembuatan RAB (Rencana Anggaran Biaya), pembuatan gambar kerja ruang menggunakan *autoCAD*, pembuatan animasi ruang dan file presentasi ruang.

h. *Evaluate*

Dalam tahap ini dilakukan peninjauan desain dan pembuatan penilaian kritis dari proses yang telah dicapai untuk melihat kembali apakah desain yang telah dibangun sudah memecahkan permasalahan. Dalam tahap ini, proses yang dilakukan adalah melakukan presentasi di depan klien, meminta umpan balik dari klien, dan membuat perubahan yang dibutuhkan sesuai yang dibutuhkan klien.

Dalam perancangan pondok pesantren Khairunnas Madiun penulis melakukan metode desain sampai pada tahap implementasi desain. Hasil desain yang disajikan berupa perspektif *rendering* final, gambar kerja dan RAB.

